

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* MELALUI *FINANCIAL ATTITUDE* PADA PERSONEL INTELIJEN POLRESTABES MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**OLEH:**

<b>NAMA</b>	<b>: FINT BOY LOVIKY</b>
<b>NPM</b>	<b>: 1605160157</b>
<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>: MANAJEMEN</b>
<b>KONSENTRASI</b>	<b>: MANAJEMEN KEUANGAN</b>

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 08 Mei 2021, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : FINT BOY LOVIKY  
NPM : 1605160157  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : **PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR MELALUI FINANCIAL ATTITUDE PADA PERSONEL INTELIJEN POLRESTABES MEDAN**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si)

Penguji II

(WILLY YUSNANDAR, SE, M.Si)

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. H. FRIZEN, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(Assoc. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : FINT BOY LOVIKY  
N.P.M : 1605160157  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : **PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* TERHADAP  
*FINANCIAL BEHAVIOR* MELALUI *FINANCIAL ATTITUDE*  
PADA PERSONEL INTELIJEN POLRESTABES MEDAN**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Mei 2021

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, SE, M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

H. JANURI S.E., M.M., M.Si.







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : FINT BOY LOVIKY  
N.P.M : 1605160157  
Dsen Pembimbing : DR. JUFRIZEN, S.E., M.Si  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP  
FINANCIAL BEHAVIOR MELALUI FINANCIAL ATTITUDE  
PADA PERSONEL POLRESTABES MEDAN

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Latihan kelainan dan pertajaman.	19/4-2021	U
BAB 2	Tabel dan dan Jurnal	21/4-21	U
BAB 3	Mekko Penelitian	28/4-21	U
BAB 4	Hasil penelitian dan tabel	28/4-21	U
BAB 5	Kerangka dan Saran Penelitian	1/5-2021	U
Daftar Pustaka	Grand Model	7/5-2021	U
Persetujuan Sidang Meha Hijau	Aceh dan sebagainya.	6/5-21	U

Medan, April 2021

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(DR. JUFRIZEN, S.E., M.Si)

## PERNYATAAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fint Boy Loviky  
NPM : 1605160157  
Program : Strata-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul : Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior* Melalui *Financial Attitude* pada Personel Intelijen Polrestabes Medan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data perusahaan dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari data-data yang sah yang ada di perusahaan tempat saya melaksanakan riset.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil PLAGIAT karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, Mei 2021  
Saya yang menyatakan



FINT BOY LOVIKY



## ABSTRAK

### **PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* MELALUI *FINANCIAL ATTITUDE* PADA PERSONEL INTELIJEN POLRESTABES MEDAN**

**FINT BOY LOVIKY**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior* Melalui *Financial Attitude* Pada Personel Polrestabes Medan secara langsung maupun secara tidak langsung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Personel Polrestabes Medan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh berjumlah 98 orang Personel Intel Polrestabes Medan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, studi dokumentasi, observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik dengan menggunakan uji Analisis Outer Model, Analisis Inner Model, dan Uji Hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* PLS (*Partial Least Square*). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara langsung *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* dan secara tidak langsung *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* Melalui *Financial Attitude* Pada Personel Intelijen Polrestabes Medan

**Kata Kunci : *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior*, *Financial Attitude***

**ABSTRACT****THE INFLUENCE OF FINANCIAL KNOWLEDGE ON FINANCIAL  
BEHAVIORS THROUGH FINANCIAL ATTITUDE IN MEDAN  
POLRESTABES PERSONNEL****FINT BOY LOVIKY**

*faculty of Economics and Business  
Muhammadiyah University of North Sumatra  
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238*

*The purpose of this study was to determine and analyze the influence of Financial Knowledge on Financial Behavior through Financial Attitude on Medan Police Personnel directly or indirectly. The approach used in this research is a causal approach. The population in this study were all Medan Police personnel. The sample in this study using a saturated sample of 98 personnel Intel Polrestabes Medan. Data collection techniques in this study using interview techniques, documentation study, observation, and questionnaires. The data analysis technique in this study uses a quantitative approach using statistical analysis using the Outer Model Analysis test, Inner Model Analysis, and Hypothesis Testing. Data processing in this study uses the PLS (Partial Least Square) software program. The results of this study prove that directly Financial Knowledge and Financial Attitude have a significant effect on Financial Behavior and indirectly Financial Knowledge has a significant effect on Financial Behavior through Financial Attitude in Polrestabes Personnel. Field*

**Keywords:** *Financial Knowledge on Financial Behavior, Financial Attitude*

## KATA PENGANTAR



*Assalammualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior* Melalui *Financial Attitude* Pada Personel Polrestabes Medan”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:



1. Terima kasih untuk yang istimewa ayahanda Muhammad Hidayat dan Ibunda Nurhidayati tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan Skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Ade Gunawan S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE. M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen S.E.,M.Si selaku sekretaris program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah

membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan Skripsi ini.

9. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan Skripsi ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga Skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

*Wassalammualaikum, Wr. Wb*

Medan, Februari 2021

Penulis

**FINT BOY LOVIKY**  
**NPM:1605160157**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Teoritis .....	8
2.1.1 <i>Financial Behavior</i> .....	8
2.1.1.1 Pengertian <i>Financial Behavior</i> .....	8
2.1.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Financial Behavior</i> .....	9
2.1.1.3 Tujuan Dan Manfaat <i>Financial Behavior</i> .....	10
2.1.1.4 Indikator <i>Financial Behavior</i> .....	10
2.1.2 <i>Financial Knowledge</i> .....	12
2.1.2.1 Pengertian <i>Financial Knowledge</i> .....	12
2.1.2.2 Tujuan Dan Manfaat <i>Financial Knowledge</i> .....	13
2.1.2.3 Indikator <i>Financial Knowledge</i> .....	14
2.1.3 <i>Financial Attitude</i> .....	15
2.1.3.1 Pengertian <i>Financial Attitude</i> .....	15
2.1.3.2 Tujuan Dan Manfaat <i>Financial Attitude</i> .....	16
2.1.3.3 Indikator <i>Financial Attitude</i> .....	17
2.2 Kerangka Konseptual .....	18
2.3 Hipotesis .....	21



**BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Defenisi Operasional Variabel.....	23
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.4 Populasi dan Sampel.....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	27

**BAB 4 HASIL PENELITIAN**

4.1 Deskripsi Data.....	33
4.2 Analisis Data.....	39
4.2.1 Uji Outer Model.....	39
4.2.2 Uji Inner Model.....	42
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	43
4.2.4 Pembahasan.....	46

**BAB 5 PENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	52
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	53

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1 Indikator <i>Financial Behavior</i> .....	24
Tabel 3.2 Indikator <i>Financial Knowledge</i> .....	24
Tabel 3.3 Indikator <i>Financial Attitude</i> .....	24
Tabel 3.4 Waktu Penelitian.....	25
Tabel 3.6 Skala Likert.....	27
Tabel 4.1 Kriteria Jawaban Responden.....	33
Tabel 4.2 Deskriptif Responden.....	34
Tabel 4.3 Persentase Jawaban Responden Variabel <i>Financial Behavior</i> .....	35
Tabel 4.4 Persentase Jawaban Responden Variabel <i>Financial Knowledge</i> ..	37
Tabel 4.5 Persentase Jawaban Resonden Variabel <i>Financial Attitude</i> .....	38
Tabel 4.6 Hasil AVE ( <i>Average Variant Extracted</i> ) .....	40
Tabel 4.7 Hasil <i>Outer Loading</i> .....	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas .....	41
Tabel 4.9 Nilai <i>F-Square</i> .....	42
Tabel 4.10 Nilai <i>R-Square</i> .....	43
Tabel 4.11 <i>Path Coefficient</i> .....	45
Tabel 4.12 <i>Path Coefficient</i> .....	46

**DAFTAR GAMBAR**

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	21
Gambar 3.1 Model Struktural PLS.....	29
Gambar 4.1 <i>Path Coefficient</i> .....	44



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi dan perkembangan zaman membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, di mana masyarakat sekarang lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus dipenuhi agar merasa nyaman dan diakui eksistensinya di masyarakat (Pulungan, 2017)

Sikap seseorang dalam mengelola keuangannya, berkaitan dengan pola konsumtif, pola belanja, dan pilihan mereka untuk menggunakan uangnya untuk barang atau asset tidak berharga atau tidak produktif, membeli tanpa perencanaan, membeli tanpa mempertimbangkan manfaat, bersifat hedon, mengutamakan *lifestyle*, menjaga gengsi dan pengakuan status sosial mengancam kesejahteraan dan keamanan masa depan seseorang dan keluarga secara menyeluruh yang berdampak pada kesejahteraan ekonomi suatu bangsa/negara secara lebih luas (Sadri, 2019)

Kemampuan keuangan yang dimiliki tidak hanya tentang mampu menghasilkan pendapatan yang cukup memenuhi kebutuhan hidup, melainkan juga kemampuan untuk mengelola keuangan dengan bijak dan tepat, mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan uang. Kesulitan keuangan keluarga lebih banyak disebabkan karena anggota keluarga tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangannya pribadinya dengan baik sehingga berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan mereka secara fisik maupun rohani. Tingkat literasi keuangan yang baik akan memberikan dampak pada kesejahteraan masa depan pribadi dan keluarga (Gunawan, Pulungan, & Koto, 2019)

Mengembangkan kebiasaan pengelolaan *Financial* yang baik pada tahap awal akan membantu individu untuk mencapai tujuan dalam hal *Financial*. Dengan cara membuat rencana pengeluaran sehingga bisa membantu untuk memprioritaskan pengeluaran berdasarkan kebutuhan bukan keinginan. Dalam melakukan perencanaan keuangan yang baik mutlak diperlukan untuk menghindari perilaku konsumtif. Perencanaan keuangan dapat didasarkan pada usia pengelola dan harus berurutan dari usia produktif sampai pensiun. Personal *financial management behavior* yang tidak terencana mulai dari usia produktif hingga memasuki masa pensiun dapat disebabkan karena tidak dapat melakukan pengelolaan *financial* yang baik. Kebiasaan personal *financial management behavior* harus dimulai sejak masa muda. Semakin giat bekerja, menabung, dan berinvestasi pada masa muda, semakin banyak pula uang yang bisa digunakan saat pensiun (Ahlilah, 2019)

*Financial Management Behaviour* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya *Financial Management Behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah, 2013)

Personal *financial management behavior* yang tidak terencana mulai dari usia produktif hingga memasuki masa pensiun dapat disebabkan oleh tidak memiliki *financial attitude* dan *financial knowledge* yang baik. Individu yang memiliki *financial knowledge* yang lebih baik akan memiliki perilaku keuangan yang baik seperti membayar semua tagihan tepat waktu, membukukan

pengeluaran setiap bulan, dan memiliki dana darurat. Peningkatan pengetahuan keuangan meningkatkan perilaku keuangan (Yulianti & Silvy, 2013).

Pengetahuan mengacu pada apayang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi (B. Marsh, 2006) *Financial knowledge*, adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (Kholilah, 2013)

*Financial attitude* yang dimiliki oleh individu akan membantu dalam menentukan sikap dan berperilaku dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan, atau keputusan investasi yang akan diambil (Tania, 2014). Tanpa menerapkan sikap keuangan yang baik, maka sulit untuk memiliki surplus keuangan untuk tabungan masa depan, apalagi memiliki modal investasi (Asaff, Suryati, & Rahmayani, 2019).

Sikap keuangan (*financial attitude*) adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian keputusan yang tepat dan mengelolah sumber daya. Sikap keuangan merupakan tentang keuangan. Sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimanan seseorang mengelola uangnya. Sikap ialah pernyataan evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu dan peristiwa (Iklima & Murti, 2018).

Berdasarkan pengamatan penulis pada personil intelijen polrestabes kota Medan penulis meneukan fenomena yang menunjukkan bahwa adanya beberapa personil intelijen Polrestabel kota Medan belum mampu mengelola keuangannya dengan baik hal ini dapat dilihat dari beberapa personil intelijen yang tidak memiliki perencanaan keuangan masa depan serta sangat jarang juga ditemui



personil intelijen yang membuat anggaran kebutuhannya ataupun sekedar melakukan pencatatan pengeluaran keuangan. Selain itu kurangnya pengetahuan personil intelijen untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan hal ini dapat dilihat dari sebagian personil intelijen tidak mampu menyisihkan sebagian uang untuk ditabung atau diinvestasikan, dengan gaya hidup yang terbilang boros, dana yang seharusnya mampu memenuhi kebutuhan mereka selama satu bulan ke depan, tetapi habis lebih cepat. Selain itu, rendahnya sikap keuangan yang dimiliki oleh beberapa personil intelijen Polrestabes kota Medan dimana banyak personil intelijen Polrestabes kota Medan yang menganggap uang merupakan sebagai bagian terpenting dalam kehidupan dibandingkan dengan pertemanan serta menganggap uang sebagai pengangkat derajat kehidupannya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh *Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Melalui Financial Attitude Pada Personel Polrestabes Medan*”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dalam penelitian mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya beberapa personil intelijen Polrestabel kota Medan belum mampu mengelola keuangannya dengan baik.
2. Adanya beberapa personil intelijen yang tidak memiliki perencanaan keuangan masa depan serta sangat jarang juga ditemui personil intelijen yang

membuat anggaran kebutuhannya ataupun sekedar melakukan pencatatan pengeluaran keuangan.

3. Kurangnya pengetahuan personil intelijen untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan
4. Sebagian personil intelijen tidak mampu menyisihkan sebagian uang untuk ditabung atau diinvestasikan, dengan gaya hidup yang terbilang boros, dana yang seharusnya mampu memenuhi kebutuhan mereka selama satu bulan ke depan, tetapi habis lebih cepat.
5. Rendahnya sikap keuangan yang dimiliki oleh beberapa personil intelijen Polrestabes kota Medan.
6. Banyak personil intelijen Polrestabes kota Medan yang menganggap uang merupakan sebagai bagian terpenting dalam kehidupan dibandingkan dengan pertemanan serta menganggap uang sebagai pengangkat derajat kehidupannya.

### **1.3 Batasan Masalah**

Melihat identifikasi masalah dan latar belakang masalah diatas terlihat bahwa *financial knowledge* dan *financial attitude* adalah masalah utama yang mempengaruhi *financial behavior*, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah *financial knowledge* yang dilihat dari pemahaman konsep keuangan, *financial attitude* yang dilihat dari perasaan dan perilaku, dan pengaruhnya terhadap *financial behavior* yang diukur dengan perencanaan keuangan dan anggaran kebutuhan dengan subjek personil intelijen Polrestabel Medan serta sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada personil intelijen Intel Polrestabes Medan.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka penulis menemukan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Behavior* pada personil intelijen Polrestabes Medan ?
2. Apakah *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Behavior* pada personil intelijen Polrestabes Medan ?
3. Apakah *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Attitude* pada personil intelijen Polrestabes Medan ?
4. Apakah *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Behavior* melalui *Financial Attitude* pada personil intelijen Polrestabes Medan ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan sebuah penelitian adalah untuk mencari atau menemukan kebenaran atau pengetahuan yang benar. Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior* pada personil intelijen Polrestabes Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Behavior* pada personil intelijen Polrestabes Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Attitude* pada personil intelijen Polrestabes Medan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior* melalui *Financial Attitude* pada personil intelijen Polrestabes Medan.



## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat mengetahui teori-teori tentang *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior* melalui *Financial Attitude* sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal *Financial Knowledge*, *Financial Behavior*, *Financial Attitude*.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran sebagai masukan dan saran terhadap peningkatan sumber daya manusia pada Polrestabes Kota Medan.



## BAB 2

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Financial Behavior*

###### 2.1.1.1 Pengertian *Financial Behavior*

*Financial behavior* mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Kedua konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi (Wicaksono, 2015).

Perilaku keuangan menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Perilaku keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpanan kognitif mempengaruhi perilaku investor. Di tengah perkembangan ekonomi global saat ini, setiap individu harus dapat menjadi konsumen yang cerdas untuk dapat mengelola keuangan pribadinya dengan cara membangun melek *financial* yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat. Kendali diri merupakan perilaku keuangan yang sangat bermanfaat bila dipahami dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari (Arianty, Bahagia, Lubis, & Siswadi, 2016)

Sedangkan menurut (Ricciardi, 2005) menyatakan bahwa *financial behavior* merupakan suatu disiplin ilmu yang didalamnya melekat interaksi

berbagai disiplin ilmu dan terus menerus berintegrasi sehingga dalam pembahasannya tidak bisa dilakukan isolasi. *Financial behavior* dibangun oleh berbagai asumsi dan ide dari perilaku ekonomi. Keterlibatan emosi, sifat, kesukaan, dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial akan berinteraksi melandasi munculnya keputusan melakukan suatu tindakan.

### **2.1.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Financial Behavior***

*Behavioral finance* adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Menurut Menurut (Nye & Hillyard, 2013) empat faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu :

1. *Financial quantitative literacy* merupakan kemampuan dan membaca tentang keuangan secara kuantitatif.
2. *Subjectif numeracy* merupakan preferensi seseorang bekerja dengan angka dan kepercayaan diri.
3. *Materialism* merupakan seperangkat keyakinan yang terpusat akan pentingnya harta dalam hidup seseorang.
4. *Impluse comsumptio* merupakan dorongan untuk membeli sesuatu yang tiba-tiba, tanpa ada niat atau rencana, bertindak atas dorongan tanpa mempertimbangkan tujuan jangka panjang atau cita-cita

Perilaku keuangan adalah perilaku yang dilakukan individu dalam mengelola keuangan pribadi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik perilaku keuangan individu baik itu dari faktor *internal* maupun

*eksternal*. Menurut (Ghormann, 2015) menyatakan bahwa *financial behavior* dipengaruhi 3 faktor yaitu :

1. *Financial literacy*,
2. Kemampuan perhitungan (*numeracy*), dan
3. Kualitas pendidikan.

#### **2.1.1.3 Tujuan Dan Manfaat *Financial Behavior***

*Financial Management Behavior* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Menurut (Ida & Dwinta, 2010) dalam pernyataannya, “anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam keuangan yang sama”

*Financial Management Behavior* atau perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan sehari-hari meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana untuk masa depan. Munculnya perilaku keuangan, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah, 2013)

#### **2.1.1.4 Indikator *Financial Behavior***

*Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari empat hal (Dew & Xiao, 2011) yaitu :



1. *Consumption* Konsumsi,

Adalah pengeluaran oleh rumah tangga maupun individu atas berbagai barang dan jasa. *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang ia beli seseorang dan alasan mengapa ia membelinya.

2. *Cashflow management*

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. *Cash flow management* dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

3. *Saving and Investment*

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, uang harus disimpan untuk membayar kejadian tak terduga. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

4. *Credit management*

Komponen terakhir dari *financial management behavior* adalah *credit management* atau manajemen utang. Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak

membuat anda mengalami kebangkrutan, atau dengan lain kata yaitu atau pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraannya

Selanjutnya (Nababan & Sadali, 2012) mengemukakan *indicator financial behavior* adalah sebagai berikut :

1. Membayar tagihan tepat pada waktunya
2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, mingguan dan lain-lain)
4. Menyediakan dana untuk biaya tidak terduga
5. Menabung secara periodic
6. Membandingkan harga anantara took/swalayan/supermarket sebelum memutuskan melakukan pembelian.

## **2.1.2 *Financial Knowledge***

### **2.1.2.1 Pengertian *Financial Knowledge***

Pengertian *financial literacy* atau *financial knowledge* ini adalah “Ukuran sejauh mana seseorang memahami kunci konsep keuangan, memiliki kemampuan serta percaya diri untuk mengelola keuangan pribadi dengan tepat, baik perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang serta sadar terhadap perubahan kondisi keuangan”. Jadi kata lain *financial literacy* merupakan kemampuan dan pengetahuan untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.

Menurut (C. Marsh, 2010) pengetahuan adalah, “Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi”.

Selanjutnya menurut (Ida & Dwinta, 2010): “berbagai sumber pengetahuan yang dapat diperoleh, termasuk pendidikan formal, seperti program sekolah tinggi/kuliah, seminar dan pelatihan diluar sekolah, serta sumber informal seperti dari orang tua, teman dan lingkungan pekerjaan”.

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan (Haiyang Chen & Volpe, 1998). Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi. *Financial literacy* adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*) (Andrew & Linawati, 2014).

#### **2.1.2.2 Tujuan Dan Manfaat *Financial Knowledge***

*Financial knowledge* atau pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Menurut (Pradiningtyas & Lukiaستی, 2019). Individu harus memiliki pemahaman tentang *financial knowledge* yang cukup dalam melakukan manajemen keuangan, dengan demikian pengambilan keputusan yang dilakukan akan tepat.

*Financial knowledge* menunjukkan tingkat pemahaman dan pengetahuan keuangan yang dimiliki seorang individu yang merupakan elemen penting yang diperlukan setiap individu dalam menjalani aktivitas hidupnya. Pengertian dari *financial knowledge* tersebut juga dapat diartikan sebagai bentuk persiapan dalam

menghadapi globalisasi, khususnya globalisasi dalam bidang keuangan. Individu memerlukan pengetahuan tentang keuangan untuk membuat keputusan yang akan meningkatkan kualitas hidup sekarang dan yang akan datang (Wiharno, 2018)

### **2.1.2.3 Indikator *Financial Knowledge***

Pengetahuan keuangan seharusnya sudah dibekali kepada anak-anak sejak mereka duduk dibangku sekolah, karena dengan mereka dibekali pengetahuan keuangan maka mereka bisa mengontrol keuangannya sendiri. Menurut (Lusardi & Mitchell, 2014) indikator pengukuran pengetahuan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep keuangan
2. Pemahaman perhitungan suku bunga
3. Pemahaman inflasi
4. Pemahaman diversifikasi risiko

Selanjutnya menurut (H Chen & Volpe, 1998) beberapa indikator yang termasuk dalam *financial literacy* antara lain :

1. Pengetahuan umum (*general knowledge*)

Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan seperti perhitungan pendapatan pribadi setelah di potong pajak, paham mengenai pendapatan tetap, adanya pengaruh inflasi terhadap kelompok tertentu dan lain –lain”.

2. *Saving & Borrowing*

Tabungan adalah akumulasi dana terlebih dengan sengaja mengkonsumsi lebih sedikit dari pendapatan. Dengan kata lain

tabungan adalah simpanan yang berasal dari sebagian pendapatan dan tidak untuk di konsumsi melainkan digunakan pada saatsaat tertentu.

### 3. *Insurance*

Asuransi merupakan perjanjian diantara dua pihak, yaitu perusahaan-perusahaan asuransi dengan pemegang polis, yang menjadi dasar atau acuan bagi penerima premi oleh perusahaan asuransi. Ada beberapa asuransi yang dapat digunakan seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi kendaraan bermotor ( roda dua dan roda empat ), dan lain- lain. Setiap asuransi pasti ada keuntungan dan kerugian didalam asuransi tersebut. Saat pemilihan asuransi seseorang harus cermat karena tidak semua asuransi dapat memberikan keuntungan oleh karena itu pengetahuan dan kemampuan tingkat *financial literacy* dalam mengambil keputusan sangat penting untuk memilih asuransi yang baik dan dapat memanfaatkan asuransi tersebut dengan baik.

### 4. *Investment*

Investasi adalah “penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang”.

## 2.1.3 *Financial Attitude*

### 2.1.3.1 *Pengertian Financial Attitude*

*Attitude* diperlukan oleh setiap individu setiap hari dan dalam segala aspek kehidupan manusia. Tidak terkecuali terhadap aspek keuangan. *Attitude* keuangan atau *financial attitude* yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu



tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil.

Menurut (B. Marsh, 2006) Sikap keuangan atau *financial attitude* mengacu pada seseorang merasakan tentang bagaimana masalah yang dihadapi mengenai keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini. Sedangkan menurut (Potrich & Viera, 2015) *Financial attitude* merupakan respon berupa pernyataan yang menyatakan suka atau tidak suka terkait uang dan perilaku keuangan yang akan datang.

Menurut (Pankow, 2013), mendefinisikan *financial attitudes* sebagai keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sedangkan menurut (Heyhoe, Leach, & Tuner, 1999) menyatakan bahwa ada suatu hubungan antara *financial attitudes* dan tingkat masalah keuangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap keuangan seseorang juga berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur perilakunya. Sejumlah *financial attitudes* juga terkait dengan kesulitan keuangan yang seringkali dihadapi oleh anak muda.

### **2.1.3.2 Tujuan Dan Manfaat *Financial Attitude***

sikap sebagai penilaian atau evaluasi positif atau negatif terhadap suatu objek. Dua kelompok dalam pembentukan sikap yaitu *behavioral belief* dan *evaluation of behavioral belief*. Menurut (Herdjiono & Damanik, 2016) yang menyatakan bahwa seseorang dengan tingkat *Financial attitude* yang baik akan menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang sehingga dapat berperilaku baik dalam mengatur keuangan.

Sedangkan menurut (Budiono, 2020) sikap individu terhadap suatu perilaku diperoleh dari keyakinan - keyakinan terhadap konsekuensi yang ditimbulkan oleh perilaku tersebut (*behavioral belief*). Seseorang yang yakin bahwa tingkah laku dapat menghasilkan manfaat yang positif, maka individu tersebut akan memiliki sikap yang positif.

### **2.1.3.3 Indikator *Financial Attitude***

Sikap adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu, dan peristiwa. Sikap memiliki 3 komponen utama yang terdiri dari (Robbins, 2012) :

#### 1. Kognitif

Kognitif adalah opini atau keyakinan dari suatu sikap yang menentukan tingkatan untuk sesuatu atau bagian yang lebih penting dari sikap.

#### 2. Afektif (perasaan)

Perasaan adalah suatu emosional yang berada dalam diri setiap individu. Perasaan merupakan suatu pernyataan dari sikap yang diambil dan ikut menentukan perilaku yang akan dilakukan oleh setiap individu.

#### 3. Perilaku atau tindakan

Perilaku atau tindakan merupakan cerminan dari bagaimana individu berperilaku dalam cara tertentu terhadap sesuatu atau seseorang.

Sikap keuangan dapat dicerminkan oleh enam konsep berikut (Furnham, 1984) yaitu:

1. *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.

2. *Effort*, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
3. *Inadequacy*, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang
4. *Retention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.

## **2.2 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual disajikan untuk melihat gambaran mengenai keterkaitan dan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menurut (Sugiyono, 2018) kerangka konseptual merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.

### **2.2.1 Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior***

Pengetahuan (*knowledge*) adalah suatu proses dengan menggunakan panca indra yang dilakukan seseorang terhadap objek tertentu yang dapat menghasilkan keterampilan (Hidayat, Arifin, & Priyono, 2017).

Menurut (Hilgert, 2003) berpendapat bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan lebih cenderung berperilaku keuangan dengan cara-cara yang bertanggung jawab secara keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ahlilah, 2019) dan (Komaria, 2020) menyimpulkan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior*.

### **2.2.2 Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Behavior***

Sikap sebagai pernyataan-pernyataan evaluasi baik menyenangkan atau tidak menyenangkan mengenai objek, orang atau peristiwa. *Financial Attitude* mengacu pada seseorang yang merasakan bagaimana masalah yang dihadapi mengenai keuangan pribadi yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini (B. Marsh, 2006)

Sikap individu terhadap suatu perilaku diperoleh dari keyakinan - keyakinan terhadap konsekuensi yang ditimbulkan oleh perilaku tersebut (*behavioral belief*). Seseorang yang yakin bahwa tingkah laku dapat menghasilkan manfaat yang positif, maka individu tersebut akan memiliki sikap yang positif (Komaria, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mien & Thao, 2015) dan (Ida & Dwinta, 2010) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, antara seseorang dengan sikap keuangan yang baik akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak.

### **2.2.3 Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Attitude***

Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi. *Financial literacy* adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*) (Andrew & Linawati, 2014).

Pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat

pada ekonomi. Pengetahuan keuangan dibagi menjadi empat aspek utama yaitu pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi (Haiyang Chen & Volpe, 1998)

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Potrich & Viera, 2015) menyimpulkan bahwa *financial knowledge* memiliki korelasi terhadap *financial attitude*, atau hubungan timbal balik antar keduanya.

#### **2.2.4 Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior* Melalui *Financial Attitude***

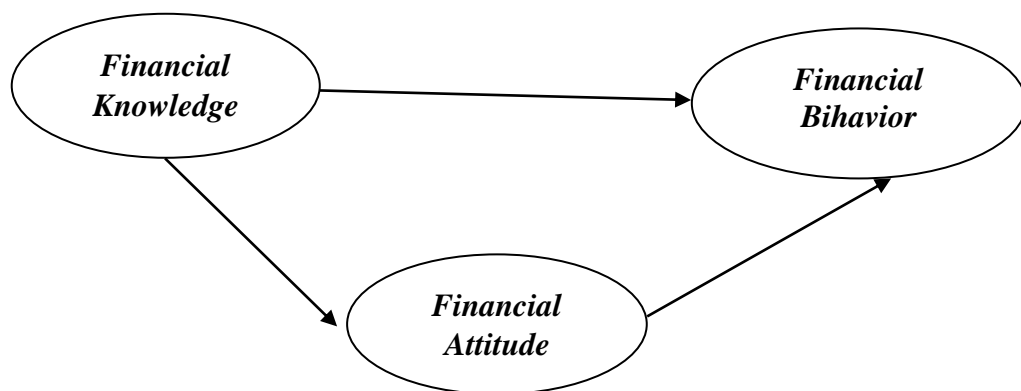
*Financial behavior* (perilaku keuangan) berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Perilaku keuangan adalah bagaimana rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan, investasi dan asuransi (Sina, 2013).

Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi. *Financial literacy* adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*) (Andrew & Linawati, 2014). Pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Pengetahuan keuangan dibagi menjadi empat aspek utama yaitu pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi (Haiyang Chen & Volpe, 1998).



Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan (Herdjiono & Damanik, 2016). Hal ini dapat menunjukkan kepribadian seseorang seperti menganggap uang sebagai bagian terpenting dalam kehidupan, penentu kualitas hidup, kehormatan, bahkan bisa memicu terjadinya tindak kejahatan (Durvasula & Lysonsk, 2007).

Dari uraian kerangka konseptual tersebut, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat lebih jelas pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dan variabel perantara. Berikut ini skema gambar kerangka konseptual :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### **2.3 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015) Hipotesis adalah hipotesis yang mengandung pernyataan mengenai relasi antara dua variabel atau lebih sesuai dengan teori.

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Behavior* pada personil intelijen Polrestabes Medan.
2. *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Behavior* pada personil intelijen Polrestabes Medan.
3. *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Attitude* pada personil intelijen Polrestabes Medan.
4. *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Behavior* melalui *Financial Attitude* pada personil intelijen Polrestabes Medan.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Juliandi et al., 2015) penelitian kausal adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel yang lain yang menjadi variabel terikat. Menurut (Juliandi et al., 2015) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang permasalahannya tidak ditentukan di awal, tetapi permasalahan ditemukan setelah peneliti terjun ke lapangan dan apabila peneliti memperoleh permasalahan baru maka permasalahan tersebut diteliti kembali sampai semua permasalahan telah terjawab.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

##### **1. *Financial Behavior* (Y)**

Perilaku keuangan adalah bagaimana rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan, investasi dan asuransi.

**Tabel 3.1 Indikator *Financial Behavior***

No	Indikator
1	Membayar tagihan tepat pada waktunya
2	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
3	Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, mingguan dan lain-lain)
4	Menyediakan dana untuk biaya tidak terduga
5	Menabung secara periodic
6	Membandingkan harga anantara took/swalayan/supermarket sebelum memutuskan melakukan pembelian

**Sumber:** (Nababan & Sadalia, 2012)

## 2. *Financial Knowledge (X)*

*Financial knowledge* merupakan ketrampilan hidup yang perlu dimiliki setiap orang untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya dan bertahan dilingkungan ekonomi yang kompleks saat ini.

**Tabel 3.2 Indikator *Financial Knowledge***

No	Indikator
1	Pemahaman konsep keuangan
2	Pemahaman perhitungan suku bunga
3	Pemahaman inflasi
4	Pemahaman diversifikasi risiko

**Sumber:** (Lusardi & Mitchell, 2014)

## 3. *Financial Attitude (Z)*

Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan.

**Tabel 3.3 Indikator *Financial Attitude***

No	Indikator
1	<i>Obsession</i>
2	<i>Effort</i>
3	<i>Inadequacy</i>
4	<i>Retention</i>

**Sumber:** (Furnham, 1984)



### 3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Adapun Untuk penentuan jumlah/ukuran sampel dalam penelitian ini dengan metode sampel jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 98 orang.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sebelum dilakukan pengumpulan data, seorang penulis harus terlebih dahulu untuk menentukan cara pengumpulan data apa yang akan digunakan digunakan. Alat pengumpulan data yang digunakan harus sesuai dengan kesahihan (validitas) dan keandalan atau konsistensi (realibilitas). Menurut (Juliandi et al., 2015)ada 2 alat pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara/*Interview*, Menurut (Juliandi et al., 2015) merupakan dialog langsung antara peneliti dengan responden. Wawancara dapat dilakukan apabila jumlah respondennya hanya sedikit. Wawancara tersebut untuk mengetahui permasalahan dari variabel yang akan diteliti. Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada personil intelijen intel polrestabes kota Medan. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang beberapa informasi yang relevan dengan penelitian yang digunakan.



2. Kuisisioner/angket, Menurut (Juliandi et al., 2015) kuisisioner merupakan pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti, angket ndapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak. Dalam memperoleh personil intelijen intel polrestabes kota Medan.

Lembar kuisisioner yang diberikan pada responden diukur dengan skala *likert* yang terdiri dari lima pernyataan dengan rentang mulai dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”, setiap jawaban diberi bobot nilai:

**Tabel 3.5 Skala Likert**

No	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

**Sumber:** (Juliandi et al., 2015)

Sebelum melakukan pengumpulan data, seluruh kuisisioner harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam pengujian validitas dan reabilitas peneliti menggunakan aplikasi PLS dengan menggunakan analisa outer model dengan jumlah responden sebanyak 93 orang.

### 3.6 Teknik Analisis Data

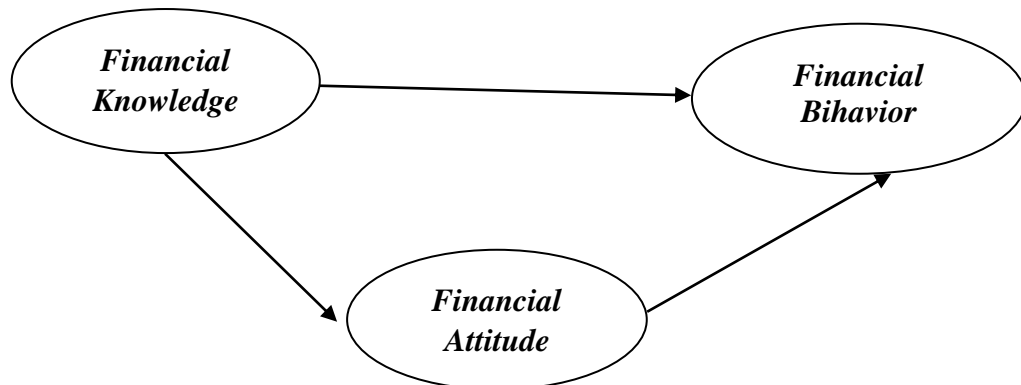
Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni *partial least square – structural equation model* (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (*path*) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis *multivariate* (Ghozali & Latari, 2015) Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus

pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Yang mana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemrediksian. *Variabel laten* adalah *linear agregat* dari indikator indikatornya. *Weight estimate* untuk menciptakan komponen skor *variabel laten* didapat berdasarkan bagaimana *inner model* (model struktural yang menghubungkan antar *variabel laten*) dan *outer model* (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah *residual variance* dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi *normal multivariate* (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai *ratio* dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan *software Smart PLS ver. 3 for Windows*. Berikut adalah model struktural yang dibentuk dari perumusan masalah:

Konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Model Struktural PLS**

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (*outer model*), yakni (a) validitas konvergen (*convergent validity*); (b) realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*); dan (c) validitas diskriminan (*discriminant validity*) serta analisis model struktural (*inner model*), yakni (a) koefisien determinasi (r-square); (b) f-square; dan (c) pengujian hipotesis (Hair, Hult, Ringel, & Sartsedt, 2014). Estimasi parameter yang didapat dengan (*Partial Least Square*) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah *weight estimate* yang digunakan untuk menciptakan skor *variabel laten*. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan *variabel laten* dan antar *variabel laten* dan blok indikatornya (*loading*). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan *means* dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan *variabel laten*. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (*Partial Least Square*) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan *weight estimate*.

2. Menghasilkan estimasi untuk *inner model* dan *outer model*.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

Dalam metode (*Partial Least Square*) PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 3.6.1 Analisa outer model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (*valid* dan *reliabel*). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. *Convergent Validity* adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item *score/component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading factor* yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi  $> 0,7$  dengan konstruk yang ingin diukur, sedangkan menurut Chin yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai *outer loading* antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.
2. *Discriminant Validity* merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada 60 ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai *discriminant validity* yaitu dengan membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (AVE).

3. *Composite reliability* merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficient*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah  $> 0,70$  maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.
4. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha*  $> 0,7$ .

### 3.6.2 Analisis Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (*inner relation*, *structural model* dan *substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara *variabel laten* berdasarkan pada *substantive theory*. Analisa *inner model* dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk *predictive* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan (*Partial Least Square*) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai R-square, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih

besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance*, sedangkan apabila nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

### **3.6.3 Uji Hipotesis**

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak ketika t-statistik  $> 1,96$ . Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka  $H_a$  diterima jika nilai probabilitas  $< 0,05$ .

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel *Financial Knowledge* (X), 8 pernyataan untuk variabel *Financial Attitude* (Z) dan 12 pernyataan untuk variabel *Financial Behavior* (Y). Angket yang disebar ini diberikan kepada 98 orang personil intelijen polrestabel kota Medan bagian Intel dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis. Dalam penelitian ini penulis menyebarkan angket kepada 98 orang personil intelijen polrestabel kota Medan bagian Intel sebagai responden pada sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis. Dari 98 angket yang di sebar kepada responden tetapi tidak seluruhnya balik kepada peneliti, dimana jumlah angket yang balik kepada peneliti sebanyak 93 angket

**Tabel 4.1 Skala Likert**

Pernyataan	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Berdasarkan ketentuan penelitian skala likert dari tabel diatas dapat dipahami bahwa ketentuan diatas berlaku baik didalam menghitung variable. Dengan demikian untuk setiap responden yang menjawab angket penelitian, maka skor tertinggi diberikan beban nilai 5 dan skor terendah diberikan nilai 1.

#### 4.1.2 Karakteristik Responden

Hasil tabulasi karakteristik 93 responden diolah menggunakan program SPSS yang menghasilkan deskripsi statistik responden dalam penelitian, seperti yang tampak pada tabel 4.2 berikut ini :

**Tabel 4.2 Deskriptif Responden**

<b>Uraian</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Jenis Kelamin :</b>		
Pria	64	68,2
Wanita	29	31,8
<b>Jenjang Pendidikan :</b>		
S1	16	17,2
SMA	77	82,8
<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100</b>
<b>Masa Kerja :</b>		
1-5 tahun	10	10,75
6-10 tahun	23	24,73
11-16 tahun	60	64,52
16-20 tahun		
>20 tahun		
<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100</b>

(Sumber : Data Diolah, 2021)

Dari tabel 4.1 dapat dilihat gambaran tentang jenis kelamin, jenjang pendidikan, masa kerja. Jika dilihat dari jenis kelamin responden pria lebih banyak dari wanita yaitu pria 64 responden (58,2%). Dari tingkat jenjang pendidikan, mayoritas para responden tamatan SMA, yaitu sebanyak 77 responden (82,8%). Dari sisi masa kerja, sebagian besar responden memiliki masa kerja lebih dari diatas 11 tahun yaitu sebanyak 60 responden (64,52%). Hal ini menunjukkan bahwa responden sudah memiliki masa kerja dan yang cukup berpengalaman, sehingga pengisian kuisisioner akan semakin berkualitas.



### 4.1.3 Jawaban Responden

#### 4.1.3.1 *Financial Behavior*

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel *Financial Behavior* yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.3 Skor Angket Untuk Variabel *Financial Behavior* (Y)**

No.	Jawaban (Y)											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	29	31.2	47	50.5	14	15.1	1	1.1	2	2.2	93	100%
2	27	29.0	51	54.8	9	9.7	5	5.4	1	1.1	93	100%
3	29	31.2	55	59.1	6	6.5	2	2.2	1	1.1	93	100%
4	31	33.3	47	50.5	12	12.9	2	2.2	1	1.1	93	100%
5	30	32.3	54	58.1	7	7.5	0	0	2	2.2	93	100%
6	35	37.6	40	43.0	11	11.8	6	6.5	1	1.1	93	100%
7	34	36.6	42	45.2	14	15.1	2	2.2	1	1.1	93	100%
8	27	29.0	56	60.2	8	8.6	1	1.1	1	1.1	93	100%
9	28	30.1	54	58.1	7	7.5	3	3.2	1	1.1	93	100%
10	30	32.3	45	48.4	15	16.1	2	2.2	1	1.1	93	100%
11	28	30.1	55	59.1	6	6.5	2	2.2	2	2.2	93	100%
12	17	18.3	56	60.2	16	17.2	3	3.2	1	1.1	93	100%

**Sumber : Data Diolah 2021**

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang membayar tagihan-tagihan rutin seperti listrik, air dan telepon secara tepat waktu setiap bulan mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 47 orang 50,5%.
2. Jawaban responden tentang selalu membayar tagihan kendaraan dan tagihan lainnya mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 51 orang 54,8%.
3. Jawaban responden tentang selalu membuat anggaran belanja setiap bulannya mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 55 orang 59,1%.

4. Jawaban responden tentang membuat anggaran pengeluaran mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 47 orang 50,5%.
5. Jawaban responden tentang mencatat penerimaan dan pengeluaran/belanja harian secara kronologis mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 54 orang 58,1%.
6. Jawaban responden tentang membuat catatan keuangan yang memadai mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 40 orang 43,0%.
7. Jawaban responden tentang dana untuk pengeluaran tidak terduga simpan dalam tabungan mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 42 orang 45,2%.
8. Jawaban responden tentang selalu menyisihkan sebagian gaji saya untuk biaya tidak terduga mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 56 orang 60,2%.
9. Jawaban responden tentang selalu menyisihkan gaji saya untuk di tabung mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 54 orang 58,0%.
10. Jawaban responden tentang saat gajian selalu membeli barang untuk diinvestasikan mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 45 orang 48,4%.
11. Jawaban responden tentang sebelum berbelanja, melakukan survey harga di tempat ingin berbelanja mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 55 orang 59,1%.
12. Jawaban responden tentang sebelum berbelanja, mencari informasi harga barang yang ingin beli di berbagai tempat belanja mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 56 orang 60,2%.

#### 4.1.3.2 *Financial Knowledge*

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel *Financial Knowledge* yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Variabel *Financial Knowledge* (X)**

No.	Jawaban (X)											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	31	28.7	49	45.4	10	9.3	2	1.9	1	9	93	100%
2	33	30.6	44	40.7	10	9.3	5	4.6	1	9	93	100%
3	29	26.9	55	50.9	6	5.6	2	1.9	1	9	93	100%
4	31	28.7	47	43.5	12	11.1	2	1.9	1	9	93	100%
5	32	29.6	52	55,9	7	6.5	0	0	2	1.9	93	100%
6	29	26.9	47	43.5	14	13	1	9	2	1.9	93	100%
7	74	79,6	19	20,4	0	0	0	0	0	0	93	100%
8	67	72.0	26	28.0	0	0	0	0	0	0	93	100%

**Sumber : Data Diolah 2021**

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang mengetahui manfaat pengelolaan keuangan mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 49 orang 45,4%.
2. Jawaban responden tentang mengetahui cara mengelolakeuangan yang baik danbijaksana mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 44 orang 40,7%.
3. Jawaban responden tentang mengetahui perhitungan tingkat bunga sederhana mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 55 orang 50,9%.
4. Jawaban responden tentang mengetahui istilah-istilahdalam suku bunga mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 47 orang 43,5%.
5. Jawaban responden tentang mengetahui tentang inflasi mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 52 orang 55,9%.

6. Jawaban responden tentang mengetahui penyebab inflasi mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 47 orang 43,5%.
7. Jawaban responden tentang mengetahui tentang investasi jangka pendek mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 74 orang 79,6%.
8. Jawaban responden tentang mengetahui aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 67 orang 72,0%.

#### 4.1.3.3 *Financial Attitude*

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel *Financial Attitude* yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel *Financial Attitude* (Z)**

No.	Jawaban (Z)											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	31	33.3	39	41.9	21	22.6	1	1.1	1	1.1	93	100%
2	20	21.5	59	63.4	10	10.8	1	1.1	3	3.2	93	100%
3	27	29.0	48	51.6	12	12.9	5	5.4	1	1.1	93	100%
4	31	33.3	46	49.5	13	14.0	2	2.2	1	1.1	93	100%
5	23	24.	56	60.2	11	11.8	2	2.2	1	1.1	93	100%
6	32	34.4	50	53.8	6	6.5	3	3.2	2	2.2	93	100%
7	49	52.7	44	47.3	0	0	0	0	0	0	93	100%
8	54	58.1	37	39.8	2	2.2	0	0	0	0	93	100%

**Sumber : Data Diolah 2021**

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang membeli barang yang saya butuhkan bukan yang saya inginkan mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 59 orang 63,4%.
2. Jawaban responden tentang bertindak ekonomis dalam semua aspek keuangan saya. Seperti, bersikap hemat, menentukan skala prioritas,

bertindak rasional dalam pengeluaran uang dan patuh pada prinsip biaya dan keuntungan mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 59 orang 63,4%.

3. Jawaban responden tentang memiliki catatan untuk semua pengeluaran-pengeluaran yang saya lakukan mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 48 orang 51,6%.
4. Jawaban responden tentang merasa nyaman dengan kondisi keuangan saat ini dan saya dapat mengelola urusan dengan mudah dan cepat mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 46 orang 49,5%.
5. Jawaban responden tentang mengelola keuangan tanpa merasa takut dan khawatir mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 56 orang 60,2%.
6. Jawaban responden tentang dalam pengelolaan keuangan tidak melibatkan orang tua mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 50 orang 53,8%.
7. Jawaban responden tentang berusaha setiap bulan menghasilkan uang mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang 52,7%.
8. Jawaban responden tentang tidak selalu mengikuti tren atau mode yang sedang digemari, meskipun hal itu akan membuat saya tidak keren dan dijauhi teman-teman mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 54 orang 58,1%.

## **4.2 Analisis Data**

### **4.2.1 Analisis Auter Model**

#### **4.2.1.1 Uji Validitas**

Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (*manifest variable*) dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi, validitas konvergen dinilai berdasarkan *loading factor* serta nilai *Average Variance Extracted* (AVE). *Rule of thumb* yang digunakan dalam uji validitas konvergen adalah nilai *loading factor* > 0,5 serta nilai AVE > 0,5 (Ghozali & Latan, 2015). Hasil AVE disajikan pada tabel 4.6. dan hasil *outer loading* pada Tabel 3.6. berikut ini:

**Tabel 4.6 Hasil AVE (*Average Variant Extracted*)**

Variabel / Konstruk	AVE	Hasil Uji
<i>Financial Knowledge</i> (X)	0.539	Valid
<i>Financial Attitude</i> (Z)	0.547	Valid
<i>Financial Behavior</i> (Y)	0.556	Valid

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai AVE setiap variabel adalah lebih besar dari 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel atau konstruk yang digunakan adalah valid.

**Tabel 4.7 Hasil *Outer Loading***

No.	Butir Pernyataan	X	Z	Y	Hasil Uji
<b><i>Financial Knowledge</i> (X)</b>					
1.	X1.1	0,767			Valid
2.	X1.2	0,621			Valid
3.	X1.3	0,870			Valid
4.	X1.4	0,775			Valid
5.	X1.5	0,839			Valid
6.	X1.6	0,842			Valid
8	X1.8	0,176			Valid
<b><i>Financial Attitude</i> (Z)</b>					
1.	Z1.1		0,738		Valid
2.	Z1.2		0,761		Valid
3.	Z1.3		0,774		Valid
4..	Z1.4		0,737		Valid
5.	Z1.5		0,863		Valid
6	Z1.6		0,863		Valid
7	Z1.7		0,265		Valid
<b><i>Financial Behavior</i> (Y)</b>					

No.	Butir Pernyataan	X	Z	Y	Hasil Uji
1.	Y1.1			0,795	Valid
2.	Y1.2			0,697	Valid
3.	Y1.3			0,854	Valid
4.	Y1.4			0,747	Valid
5.	Y1.5			0,705	Valid
6.	Y1.6			0,672	Valid
7.	Y1.7			0,773	Valid
8	Y1.8			0,731	Valid
9	Y1.9			0,780	Valid
10	Y1.110			0,606	Valid
11	Y1.11			0,788	Valid
12	Y1.12			0,667	Valid

(Sumber : Data Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diketahui bahwa nilai *outer loading* pada setiap indikator adalah lebih dari 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian adalah valid.

#### 4.2.1.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Uji reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metode yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk sedangkan *composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. *Rule of thumb* yang digunakan untuk nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,6 serta nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah  $> 0,60$  maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Hasil uji reabilitas kedua metode dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas**

Variabel / Konstruk	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Hasil Uji
---------------------	-------------------------	------------------------------	-----------

<i>Financial Knowledge (X1)</i>	<b>0.835</b>	0,60	Reliabel
<i>Financial Attitude (Z)</i>	<b>0.846</b>	0,60	Reliabel
<i>Financial Behavior (Y)</i>	<b>0.826</b>	0,60	Reliabel

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan sajian data pada tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* > 0,60. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel.

#### 4.2.2 Analisis Inner Model

##### 4.2.2.1 Uji $F^2$ ( *Size Effect / F-Square* )

F-Square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Kriteria penarikan kesimpulan adalah jika nilai  $F^2$  sebesar 0,02 maka terdapat efek yang kecil (lemah) dari variabel eksogen terhadap endogen, nilai  $F^2$  sebesar 0,15 maka terdapat efek yang moderat (sedang) dari variabel eksogen terhadap endogen, nilai  $F^2$  sebesar 0,35 maka terdapat efek yang besar (baik) dari variabel eksogen terhadap endogen (Juliandi, 2018). Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 3.0, diperoleh nilai *F-Square* yang dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut:

**Tabel 4.9 Nilai *F-Square***

Variabel	<i>F-Square</i>
<i>Financial Knowledge</i> → <i>Financial Bihavior</i>	0,673
<i>Financial Knowledge</i> → <i>Financial Bihavior</i> Melalui <i>Financial Attitude</i>	0,280
<i>Financial Attitude</i> → <i>Financial Bihavior</i>	0,342
<i>Financial Knowledge</i> → <i>Financial Attitude</i>	0,820

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diketahui bahwa :



1. Pengaruh *Financial Knowledge* (X) terhadap *Financial Bihavior* (Y) memiliki nilai  $F^2$  sebesar 0,673 mengindikasikan bahwa terdapat efek yang besar (baik).
2. Pengaruh *Financial Knowledge* (X) terhadap *Financial Bihavior* (Y) melalui *Financial Attitude* (Z) memiliki nilai  $F^2$  sebesar 0,280 mengindikasikan bahwa terdapat efek yang moderat (sedang).
3. Pengaruh *Financial Attitude* (Z) terhadap *Financial Bihavior* (Y) memiliki nilai  $F^2$  sebesar 0,342 mengindikasikan bahwa terdapat efek yang besar (sedang).
4. Pengaruh *Financial Knowledge* (X) terhadap *Financial Attitude* (Z) memiliki nilai  $F^2$  sebesar 0,820 mengindikasikan bahwa terdapat efek yang besar (baik).

#### 4.2.2.2 Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

*R-square* adalah ukuran proporsi variasi nilai yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen) ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk. Hasil *r-square* untuk variabel laten endogen sebesar 0,75 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah substansial (baik); 0,50 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah moderat (sedang) dan 0,25 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah lemah (buruk) (Juliandi, 2018). Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 3.0, diperoleh nilai *R-Square* yang dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji R-Square**

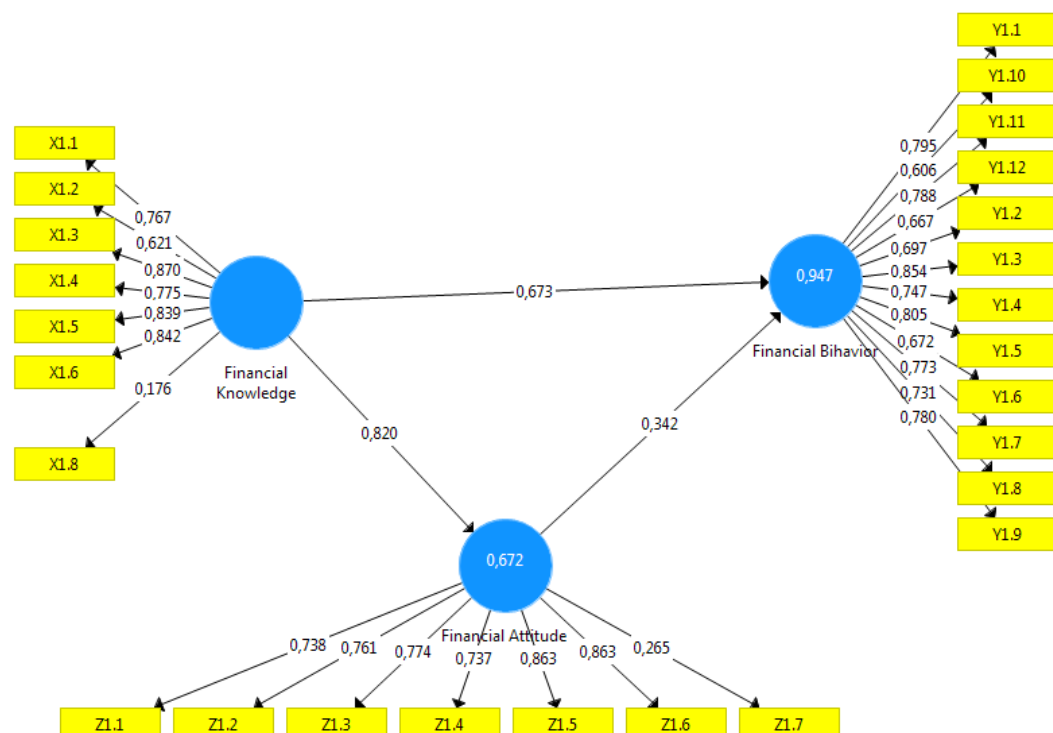
	R Square	R Square Adjusted
Y	0.947	0.945

Sumber : PLS 3.00

Dari tabel 4.6 di atas diketahui bahwa pengaruh X dan Z terhadap Y dengan nilai r-square 0,947 mengindikasikan bahwa variasi nilai Y mampu dijelaskan oleh variasi nilai X dan Z sebesar 94,7% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah substansial (baik), dan 5,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

### 4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dibagi menjadi pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 3.0, gambar hasil uji hipotesis pengaruh langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada gambar *path coefficient* dan tabel *outer loading* berikut ini :



**Gambar 4.1**  
*Path Coefficient*

#### 4.2.3.1 Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

Hasil uji hipotesis pengaruh langsung dapat dilihat pada tabel *path coefficient* berikut ini :

**Tabel 4.11 Path Coefficient**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics ( O/STERR )	P Values
X -> Y	0,673	0,670	0,048	14,118	<b>0.000</b>
X -> z	0,820	0,817	0,066	12,460	<b>0.000</b>
Z -> Y	0,342	0,344	0,047	7,219	<b>0.000</b>

**Sumber : PLS 3.00**

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior* mempunyai koefisien jalur sebesar 0,673. Ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang keuangan, maka semakin efektif perilaku keuangan pada personil intelijen Polrestabes Medan. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,000 < 0,05$ , berarti *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* pada personil intelijen Polrestabes Medan.
2. Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Behavior* mempunyai koefisien jalur sebesar 0,342. Ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi sikap keuangan, maka semakin efektif perilaku keuangan pada personil intelijen Polrestabes Medan. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas

(p-values) sebesar  $0,000 < 0,05$ , berarti *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* pada personil intelijen Polrestabes Medan.

3. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Attitude* mempunyai koefisien jalur sebesar 0,820. Ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang keuangan, maka semakin efektif sikap keuangan pada personil intelijen Polrestabes Medan. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,000 < 0,05$ , berarti *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Attitude* pada personil intelijen Polrestabes Medan.

#### 4.2.3.2 Pengujian Seacar Tidak Langsung

Adapun pengaruh tidak langsung diantara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.12** *Specific Indirect Effects*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
X -> Z -> Y	0.280	0.282	0.048	5.882	<b>0.000</b>

Sumber : PLS 3.00

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior* melalui *Financial Attitude* mempunyai koefisien jalur sebesar 0,280. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,000 < 0,05$ , berarti dapat disimpulkan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* melalui *Financial Attitude* pada personil intelijen Polrestabes Medan.

#### 4.2.4 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### **4.2.4.1 Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior***

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0,673. Nilai probabilitas yang didapatkan adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 14,118, dan nilai  $t_{tabel}$  1.96, dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $14,118 > 1.96$ ) sehingga  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima). Hal ini berarti *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* pada personil intelijen Polrestabes Medan.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin tinggi pengetahuan tentang keuangan personil intelijen Polrestabes Medan maka perilaku keuangan akan semakin baik dimana dengan personil intelijen Polrestabes Medan memahami konsep keuangan dengan baik perilaku untuk mengelola keuangan akan semakin baik.

Pengetahuan (*knowledge*) adalah suatu proses dengan menggunakan panca indra yang dilakukan seseorang terhadap objek tertentu yang dapat menghasilkan keterampilan (Hidayat, Arifin, & Priyono, 2017).

Menurut (Hilgert, 2003) berpendapat bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan lebih cenderung berperilaku keuangan dengan cara-cara yang bertanggung jawab secara keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ahlilah, 2019) dan (Komaria, 2020) menyimpulkan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior*.

#### **4.2.4.2 Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Behavior***

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0,342. Nilai probabilitas yang didapatkan adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,219, dan nilai  $t_{tabel}$  1.96, dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $7,219 > 1.96$ ) sehingga  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima). Hal ini berarti *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* pada personil intelijen Polrestabes Medan.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya sikap keuangan personil intelijen Polrestabes Medan maka perilaku dalam mengelola keuangan akan semakin baik, dimana dengan pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu personil intelijen untuk mengerti apa yang dipercaya terkait dengan hubungan dirinya dengan uang sehingga perilaku personil intelijen dalam mengelola keuangannya akan semakin baik.

Sikap sebagai pernyataan-pernyataan evaluasi baik menyenangkan atau tidak menyenangkan mengenai objek, orang atau peristiwa. *Financial Attitude* mengacu pada seseorang yang merasakan bagaimana masalah yang dihadapi

mengenai keuangan pribadi yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini (B. Marsh, 2006)

Sikap individu terhadap suatu perilaku diperoleh dari keyakinan - keyakinan terhadap konsekuensi yang ditimbulkan oleh perilaku tersebut (*behavioral belief*). Seseorang yang yakin bahwa tingkah laku dapat menghasilkan manfaat yang positif, maka individu tersebut akan memiliki sikap yang positif (Komaria, 2020)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mien & Thao, 2015) dan (Ida & Dwinta, 2010) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, antara seseorang dengan sikap keuangan yang baik akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak.

#### **4.2.4.3 Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Attitude***

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Attitude* yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0,820. Nilai probabilitas yang didapatkan adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12,460, dan nilai  $t_{tabel}$  1.96, dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $12,460 > 1.96$ ) sehingga  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima). Hal ini berarti *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Attitude* pada personil intelijen Polrestabes Medan.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin tingginya tingkat pengetahuan keuangan personil intelijen Polrestabes Medan maka sikap keuangan akan semakin baik dimana dengan pengetahuan personil intelijen tentang masalah

keuangan pribadi mereka, berupa berbagai konsep keuangan pribadi maka sikap keuangan personel akan semakin baik.

Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi. *Financial literacy* adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*) (Andew & Linawati, 2014).

Pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Pengetahuan keuangan dibagi menjadi empat aspek utama yaitu pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi (Haiyang Chen & Volpe, 1998)

Hasi penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Potrich & Viera, 2015) menyimpulkan bahwa *financial knowledge* memiliki korelasi terhadap *financial attitude*, atau hubungan timbal balik antar keduanya.

#### **4.2.4.4 Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior* Melalui *Financial Attitude***

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* melalui *Financial Attitude* yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0,280. Nilai probabilitas yang didapatkan adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan nilai  $t_{hitung}$



sebesar 5,882, dan nilai  $t_{tabel}$  1.96, dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,882 > 1.96$ ) sehingga  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima). Hal ini berarti *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* melalui *Financial Attitude* pada personil intelijen Polrestabes Medan.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin tingginya tingkat pengetahuan keuangan personil intelijen Polrestabes Medan maka sikap keuangan akan semakin baik sehingga perilaku keuangan akan semakin baik dimana dengan pengetahuan tentang masalah keuangan yang dimiliki semakin baik maka sikap keuangan akan semakin baik sehingga perilaku keuangan akan semakin baik dimana personil intelijen akan lebih cermat dalam menggunakan uang yang dimilikinya, personil intelijen akan lebih cenderung untuk mempertimbangkan masalah keinginan dengan kebutuhan.

*Financial behavior* (perilaku keuangan) berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Perilaku keuangan adalah bagaimana rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan, investasi dan asuransi (Sina, 2013).

Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi. *Financial literacy* adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*) (Andrew & Linawati, 2014). Pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu

membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Pengetahuan keuangan dibagi menjadi empat aspek utama yaitu pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi (Haiyang Chen & Volpe, 1998).

Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan (Herdjiono & Damanik, 2016). Hal ini dapat menunjukkan kepribadian seseorang seperti menganggap uang sebagai bagian terpenting dalam kehidupan, penentu kualitas hidup, kehormatan, bahkan bisa memicu terjadinya tindak kejahatan (Durvasula & Lysonsk, 2007).

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior* Melalui *Financial Attitude* Pada Personel Polrestabes Medan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara langsung *Financial Knowledge* signifikan berpengaruh terhadap *Financial Behavior* pada personil intelijen Polrestabes Medan.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara langsung *Financial Attitude* signifikan berpengaruh terhadap *Financial Behavior* pada personil intelijen Polrestabes Medan.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara langsung *Financial Knowledge* signifikan berpengaruh terhadap *Financial Attitude* pada personil intelijen Polrestabes Medan.
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara tidak langsung *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* melalui *Financial Attitude* pada personil intelijen Polrestabes Medan

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Personil intelijen Polrestabel kota Medan agar lebih mampu mengelola keuangannya dalam pengambilan keputusan dengan baik
2. Personil intelijen Polrestabel kota Medan agar menyusun perencanaan keuangan masa depan.
3. Personil intelijen Polrestabel kota Medan agar lebih mampu untuk membedakan kebutuhan dan keinginan.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang ada. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Objek penelitian pada penelitian ini terbatas pada Personil intelijen Polrestabel kota Medan bagian intel. Sehingga dimungkinkan adanya perbedaan hasil, pembahasan ataupun kesimpulan untuk objek penelitian yang berbeda serta hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk personil intelijen secara keseluruhan.
2. Penelitian ini menggunakan data primer yang hanya diperoleh melalui kuesioner sehingga belum mampu menggambarkan secara utuh kondisi yang terjadi pada objek penelitian.
3. Pembuatan kuesioner didasarkan pada studi literature yang peneliti lakukan, sehingga terdapat faktor-faktor lain yang mungkin berhubungan tetapi tidak dimasukkan dan tidak dibahas dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahlilah, L. M. (2019). *Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan*. Universitas Brawijaya.
- Andew, V., & Linawati, N. (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *Finesta*, 2(2), 35–39.
- Arianty, N., Bahagia, R., Lubis, A. A., & Siswadi, Y. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Medan: Perdana Publishing.
- Asaff, R., Suryati, S., & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior. *JEMMA: Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 30–45.
- Budiono, E. (2020). Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus Of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *JIM: Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 1–15.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Chen, Haiyang, & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning Volume*, 22(1), 43–59.
- Durvasula, S., & Lysonsk, S. (2007). Money attitudes, materialism, and achievement vanity: An investigation of young chinese consumers' Perceptions. *International Marketing Conference on Marketing & Society*, 497–499.
- Furnham, A. (1984). *Many Sides of the Coin: The Psychology of Money Usage. Personality and Individual Differences*. United States of America.
- Ghormann, A. (2015). *Childhood Roots of Financial Literacy*. German: Deutshes Institut fur Wirtsscaftforschung.
- Ghozali, I., & Latari, H. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: BP Undip.

- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Bisnis Magister Magister Manajemen*.
- Hair, J., Hult, G., Ringel, C., & Sartsedt, M. (2014). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. America: Sage Publication Inc.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Heyhoe, C. R., Leach, L., & Tuner, P. R. (1999). Discriminating the Number of Credit Cards Held by College Students Using Credit Card and Money Attitudes. *Journal of Economic Psychology*, 20(1), 643–656.
- Hidayat, I., Arifin, R., & Priyono, A. A. (2017). *Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Harga Dan Kualitas Informasi Penggunaan E-Commece Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Pada Situs Bukalapak.Com (Studi Pada Mahasiswa S1 Fak.Ekonomi Unisma Angkatan 2013)*. Universitas Islam Malang.
- Hilgert, M. A. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 89(7), 309–322.
- Ida, & Dwinta. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Iklima, H., & Murti, S. E. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*, 7(1), 96–110.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Kholilah, N. A. R. I. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Bangking*, 3(1), 1–13.
- Komaria, N. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Personal Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Karyawan Generasi Mileniel PT. Pertokimia Gresik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 1–21.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *America Economic Association*, 52(1), 5–

44.

- Mangkunegara, A. A. (2014). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Marsh, B. (2006). *Examining The Personal Finance Attitudes, Behaviors, and Knowledge Levels of First-Year and Senior Students at Baptist Universities in The State of Texas*. College of Bowling Green State University.
- Marsh, C. (2010). *Becoming a teacher, Knowledge, Skills and Issues*. Australia: Devisi of Pearson.
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors : Evidence from Vietnam. Proceedings of the Second AsiaPacific Conference on Global Business, Economics. *Nance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, 1–17.
- Nababan, D., & Sadali, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1–16.
- Nye, P., & Hillyard, C. (2013). Personal Financial Behavior: The Influence of Quantitative Literacy and Material Values. *Advancing Education In Quantitative Literacy*, 6(1), 1–24.
- Pankow, D. (2013). *Financial, Values, Attitudes and Goals, North Dakota State*. North Dakota: University Fargo.
- Potrich, C., & Viera, M. K. (2015). Determinants of Financial Literacy : Analysis of the Influence of Socioeconomic and Demographic Variables, Universidade Federal de Santa Maria. *Centro de Educação Superior Norte-RS, Departamento de Administração, Palmeira Das Missões, RS, Brazil.*, 1(1).
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengaruh Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112.
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Ekonomikawan: Jurnal Ekonomi Dan Studi*, 17(1), 1–15.
- Ricciardi, V. (2005). *A unique perspective of behavioral finance: A research starting point for the new schola*.
- Robbins, S. P. (2012). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok

Gramedia.

- Sadri, M. (2019). Pemberdayaan Siswa Melalui Edukasi Keuangan Sejak Dini Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 290–295.
- Sina, P. G. (2013). Money Belief Penentu Financial Behavior. *Economia : Review of Business and Studies*, 9(1), 92–101. <https://doi.org/10.21831/economia.v9i1.1379>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tania, B. (2014). *Keterkaitan Financial Attitude, Financial Behavior & Financial Knowledge Pada Mahasiswa Strata 1 Universitas Atmajaya Yogyakarta*. Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 85–90.
- Wiharno. (2018). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior dan Financial Attitude terhadap Personal Financial Management (Survei pada Masyarakat di Kabupaten Kuningan). *JRKA*, 4(1), 64–76.
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap Pengelola Keuangan dan Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68.



## KUESIONER PENELITIAN

---

Responden yang terhormat,

Bersama ini saya Fint Boy Loviky memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada program Sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior* Melalui *Financial Attitude* Pada Personel Polrestabes Medan”**.

Informasi ini merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian data penelitian. Atas bantuan Bapak / Ibu saya ucapkan terima kasih.

### A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pertanyaan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- |        |                       |                 |
|--------|-----------------------|-----------------|
| a. SS  | : Sangat Setuju       | : dengan Skor 5 |
| b. S   | : Setuju              | : dengan Skor 4 |
| c. KS  | : Kurang Setuju       | : dengan Skor 3 |
| d. TS  | : Tidak Setuju        | : dengan Skor 2 |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

### B. Identitas Responden

No. Responden	:
Jenis Kelamin	: <input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan
Pendidikan Terakhir	: <input type="checkbox"/> SMA <input type="checkbox"/> S1 <input type="checkbox"/> S2
Lama Bekerja	: <input type="checkbox"/> 1 Tahun <input type="checkbox"/> 2 tahun <input type="checkbox"/> 3 Tahun <input type="checkbox"/> 4 tahun <input type="checkbox"/> Lebih dari 4 Tahun

**Financial Knowledge (X)**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<b>Pemahaman konsep keuangan</b>						
1	Saya mengetahui manfaat Pengelolaan keuangan					
2	Saya mengetahui cara mengelolakeuangan yang baik danbijaksana					
<b>Pemahaman perhitungan suku bunga</b>						
3	Saya mengetahui perhitungan tingkat bunga sederhana.					
4	Saya mengetahui istilah-istilahdalam suku bunga.					
<b>Pemahaman inflasi</b>						
5	Saya mengetahui tentang inflasi					
6	Saya mengetahui penyebab indlasi					
<b>Pemahaman diversifikasi risiko</b>						
7	Saya mengetahui tentang investasi jangka pendek					
8	Saya mengetahui aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit					

**Financial Attitude (Z)**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<b>Obsession</b>						
1	Saya membeli barang yang saya butuhkan bukan yang saya inginkan					
2	Saya bertindak ekonomis dalam semua aspek keuangan saya. Seperti, bersikap hemat, menentukan skala prioritas, bertindak rasional dalam pengeluaran uang dan patuh pada prinsip biaya dan keuntungan					
<b>Effort</b>						
3	Saya memiliki catatan untuk semua pengeluaran-pengeluaran yang saya lakukan					
4	Saya merasa nyaman dengan kondisi keuangan saat ini dan saya dapat mengelola urusan dengan mudah dan cepat					
<b>Inadequacy</b>						
5	Saya mengelola keuangan tanpa merasa takut dan khawatir					
6	Dalam pengelolaan keuangan saya tidak melibatkan orang tua.					
<b>Retention</b>						
7	Saya berusaha setiap bulan menghasilkan uang					
8	Saya tidak selalu mengikuti tren atau mode yang sedang digemari, meskipun hal itu akan membuat saya tidak keren dan dijauhi teman-teman					

*Financial Behavior (Y)*

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<b>Membayar tagihan tepat pada waktunya</b>						
1	Saya membayar tagihan-tagihan rutin seperti listrik, air dan telepon secara tepat waktu setiap bulan					
2	Saya selalu membayar tagihan kendaraan dan tagihan lainnya					
<b>Membuat anggaran pengeluaran dan belanja</b>						
3	Saya selalu membuat anggaran belanja setiap bulannya					
4	Saya membuat anggaran pengeluaran					
<b>Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, mingguan dan lain-lain)</b>						
5	Saya mencatat penerimaan dan pengeluaran/belanja harian secara kronologis					
6	Saya membuat catatan keuangan yang memadai					
<b>Menyediakan dana untuk biaya tidak terduga</b>						
7	Dana untuk pengeluaran tidak terduga saya simpan dalam tabungan					
8	Saya selalu menyisihkan sebagian gaji saya untuk biaya tidak terduga					
<b>Menabung secara periodic</b>						
9	Saya selalu menyisihkan gaji saya untuk di tabung					
10	Saat gajian saya selalu membeli barang untuk diinvestasikan					
<b>Membandingkan harga antara toko/swalayan/supermarket sebelum memutuskan melakukan pembelian</b>						
11	Sebelum saya berbelanja, saya melakukan survey harga di tempat saya ingin berbelanja					
12	Sebelum saya berbelanja, saya mencari informasi harga barang yang ingin saya beli di berbagai tempat belanja					

Statistics									
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
N	Valid	93	93	93	93	93	93	93	93
	Missing	15	15	15	15	15	15	15	15

### Frequency Table

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.9	1.1	1.1
	Tidak Setuju	2	1.9	2.2	3.2
	Kurang Setuju	10	9.3	10.8	14.0
	Setuju	49	45.4	52.7	66.7
	Sangat Setuju	31	28.7	33.3	100.0
	Total	93	86.1	100.0	
Missing	System	15	13.9		
Total		108	100.0		

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.9	1.1	1.1
	Tidak Setuju	5	4.6	5.4	6.5
	Kurang Setuju	10	9.3	10.8	17.2
	Setuju	44	40.7	47.3	64.5
	Sangat Setuju	33	30.6	35.5	100.0
	Total	93	86.1	100.0	
Missing	System	15	13.9		
Total		108	100.0		

X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.9	1.1	1.1
	Tidak Setuju	2	1.9	2.2	3.2
	Kurang Setuju	6	5.6	6.5	9.7
	Setuju	55	50.9	59.1	68.8
	Sangat Setuju	29	26.9	31.2	100.0
	Total	93	86.1	100.0	
Missing	System	15	13.9		
Total		108	100.0		

X4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.9	1.1	1.1
	Tidak Setuju	2	1.9	2.2	3.2
	Kurang Setuju	12	11.1	12.9	16.1
	Setuju	47	43.5	50.5	66.7

	Sangat Setuju	31	28.7	33.3	100.0
	Total	93	86.1	100.0	
Missing	System	15	13.9		
Total		108	100.0		

<b>X5</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.9	2.2	2.2
	Kurang Setuju	7	6.5	7.5	9.7
	Setuju	52	48.1	55.9	65.6
	Sangat Setuju	32	29.6	34.4	100.0
	Total	93	86.1	100.0	
Missing	System	15	13.9		
Total		108	100.0		

<b>X6</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.9	2.2	2.2
	Tidak Setuju	1	.9	1.1	3.2
	Kurang Setuju	14	13.0	15.1	18.3
	Setuju	47	43.5	50.5	68.8
	Sangat Setuju	29	26.9	31.2	100.0
	Total	93	86.1	100.0	
Missing	System	15	13.9		
Total		108	100.0		

<b>X7</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	19	17.6	20.4	20.4
	Sangat Setuju	74	68.5	79.6	100.0
	Total	93	86.1	100.0	
Missing	System	15	13.9		
Total		108	100.0		

<b>X8</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	26	24.1	28.0	28.0
	Sangat Setuju	67	62.0	72.0	100.0
	Total	93	86.1	100.0	
Missing	System	15	13.9		
Total		108	100.0		

Statistics									
		Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8
N	Valid	93	93	93	93	93	93	93	93
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

### Frequency Table

Z1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	2.2
	Kurang Setuju	21	22.6	22.6	24.7
	Setuju	39	41.9	41.9	66.7
	Sangat Setuju	31	33.3	33.3	100.0
Total		93	100.0	100.0	

Z2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.2	3.2	3.2
	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	4.3
	Kurang Setuju	10	10.8	10.8	15.1
	Setuju	59	63.4	63.4	78.5
	Sangat Setuju	20	21.5	21.5	100.0
Total		93	100.0	100.0	

Z3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	5	5.4	5.4	6.5
	Kurang Setuju	12	12.9	12.9	19.4
	Setuju	48	51.6	51.6	71.0
	Sangat Setuju	27	29.0	29.0	100.0
Total		93	100.0	100.0	

Z4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	2	2.2	2.2	3.2
	Kurang Setuju	13	14.0	14.0	17.2
	Setuju	46	49.5	49.5	66.7
	Sangat Setuju	31	33.3	33.3	100.0
Total		93	100.0	100.0	

Z5					
----	--	--	--	--	--

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	2	2.2	2.2	3.2
	Kurang Setuju	11	11.8	11.8	15.1
	Setuju	56	60.2	60.2	75.3
	Sangat Setuju	23	24.7	24.7	100.0
Total		93	100.0	100.0	

<b>Z6</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.2	2.2	2.2
	Tidak Setuju	3	3.2	3.2	5.4
	Kurang Setuju	6	6.5	6.5	11.8
	Setuju	50	53.8	53.8	65.6
	Sangat Setuju	32	34.4	34.4	100.0
Total		93	100.0	100.0	

<b>Z7</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	44	47.3	47.3	47.3
	Sangat Setuju	49	52.7	52.7	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

<b>Z8</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	2.2	2.2	2.2
	Setuju	37	39.8	39.8	41.9
	Sangat Setuju	54	58.1	58.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

<b>Statistics</b>													
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12
N	Valid	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

### Frequency Table

<b>Y1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.2	2.2	2.2
	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	3.2
	Kurang Setuju	14	15.1	15.1	18.3
	Setuju	47	50.5	50.5	68.8
	Sangat Setuju	29	31.2	31.2	100.0
Total		93	100.0	100.0	

<b>Y2</b>				
-----------	--	--	--	--



		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	5	5.4	5.4	6.5
	Kurang Setuju	9	9.7	9.7	16.1
	Setuju	51	54.8	54.8	71.0
	Sangat Setuju	27	29.0	29.0	100.0
Total		93	100.0	100.0	

<b>Y3</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	2	2.2	2.2	3.2
	Kurang Setuju	6	6.5	6.5	9.7
	Setuju	55	59.1	59.1	68.8
	Sangat Setuju	29	31.2	31.2	100.0
Total		93	100.0	100.0	

<b>Y4</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	2	2.2	2.2	3.2
	Kurang Setuju	12	12.9	12.9	16.1
	Setuju	47	50.5	50.5	66.7
	Sangat Setuju	31	33.3	33.3	100.0
Total		93	100.0	100.0	

<b>Y5</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.2	2.2	2.2
	Kurang Setuju	7	7.5	7.5	9.7
	Setuju	54	58.1	58.1	67.7
	Sangat Setuju	30	32.3	32.3	100.0
Total		93	100.0	100.0	

<b>Y6</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	6	6.5	6.5	7.5
	Kurang Setuju	11	11.8	11.8	19.4
	Setuju	40	43.0	43.0	62.4
	Sangat Setuju	35	37.6	37.6	100.0
Total		93	100.0	100.0	

<b>Y7</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	2	2.2	2.2	3.2
	Kurang Setuju	14	15.1	15.1	18.3

	Setuju	42	45.2	45.2	63.4
	Sangat Setuju	34	36.6	36.6	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	2.2
	Kurang Setuju	8	8.6	8.6	10.8
	Setuju	56	60.2	60.2	71.0
	Sangat Setuju	27	29.0	29.0	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	3	3.2	3.2	4.3
	Kurang Setuju	7	7.5	7.5	11.8
	Setuju	54	58.1	58.1	69.9
	Sangat Setuju	28	30.1	30.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	2	2.2	2.2	3.2
	Kurang Setuju	15	16.1	16.1	19.4
	Setuju	45	48.4	48.4	67.7
	Sangat Setuju	30	32.3	32.3	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.2	2.2	2.2
	Tidak Setuju	2	2.2	2.2	4.3
	Kurang Setuju	6	6.5	6.5	10.8
	Setuju	55	59.1	59.1	69.9
	Sangat Setuju	28	30.1	30.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	3	3.2	3.2	4.3
	Kurang Setuju	16	17.2	17.2	21.5
	Setuju	56	60.2	60.2	81.7
	Sangat Setuju	17	18.3	18.3	100.0

	Total	93	100.0	100.0	
--	-------	----	-------	-------	--